

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *numerical* (angka) yang dikeola dengan metode statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data lapangan.¹

Sedangkan pendekatan penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat dengan variabel independen dan dependen.²

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 2 variabel. Sesuai dengan paradigma yang ada terdapat variabel *independent*/bebas dan variabel

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 11.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),36.

dependent/terikat.³ Untuk menjelaskan variabel-variabel yang sudah didefinisikan maka perlu definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dan penelitian. Definisi dari variabel-variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel Bebas X (*independent*):

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (*terikat*).⁴ Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah pengalaman kerja. Variabel Pengalaman Kerja (X) merupakan suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.⁵

Tabel 3.1
Indikator Pengalaman Kerja

No	Indikator Harga
1	lama waktu atau masa kerja
2	tingkat pengetahuan dan keterampilan
3	penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Dalam tabel 3.1 menurut Bill Foster ada tiga indikator pengalaman kerja yaitu lama waktu atau masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Ketiga

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 64.

⁴ *Ibid.*,

⁵ Bill Foster, *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*, (Jakarta: PPM, 2001), hal. 22

komponen tersebut merupakan indikator dari pengalaman kerja sebagai rancangan untuk pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner.⁶

2. Variabel Terikat Y (*dependen*)

Variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Etos kerja karyawan (Y) adalah seperangkat perilaku positif yang berakar pada keyakinan fundamental yang disertai komitmen total pada paradigma kerja yang integral.⁸

Tabel 3.2
Indikator Etos kerja karyawan

No	Indikator
1	Keahlian Interpersonal
2	inisiatif
3	dapat diandalkan

Menurut Petty dalam Sinamo etos kerja karyawan memiliki tiga aspek atau karakteristik⁹, yaitu: keahlian interpersonal, inisiatif, dapat diandalkan. Dimana ketiga aspek tersebut merupakan indikator variabel etos kerja karyawan sebagai rancangan untuk pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian, dilakukan untuk memperoleh data atau informasi guna menjawab dan membahas masalah yang telah dirumuskan. Lokasi yang diambil untuk penelitian ini adalah Bank Jatim Syariah Cabang Kediri yang

⁶ Foster, Bill, *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*, (Jakarta: PPM, 2001),43.

⁷ *Ibid.*,

⁸ Sinamo, Jansen. *Delapan Etos Kerja Profesional*. (Jakarta: Institut Mahardika, 2011), 26.

⁹ *Ibid.*,34.

bertempat di Jalan Diponegoro No.50B, Semampir, Kecamatan Kota Kediri, Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, antara lain yaitu:

1. Survey pendahuluan

Survey awal objek penelitian di Bank Jatim Syariah Cabang Kediri, dilakukan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2019 pukul 10:47WIB. Peneliti melakukan pertemuan dengan Ibu Debryna Suryadhani bagian Penyelia Akuntansi & Umum SDM Bank Jatim Syariah Cabang Kediri untuk membahas terkait judul penelitian yang akan dilakukan peneliti dan diskusi data-data yang dibutuhkan untuk mendukung peneliti.

2. Penelitian

Penelitian dimulai dengan penyerahan surat riset kepada objek penelitian yaitu Bank Jatim Syariah Cabang Kediri sebagai syarat untuk melakukan penelitian. Kemudian setelah menyerahkan proposal penelitian akan melanjutkan penelitian dan akan dilakukan penyebaran kuesioner kepada para karyawan atau pegawai di Bank Jatim Syariah Cabang Kediri.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang meliputi karakteristik atau sifat dari obyek tersebut

sehingga dapat menjadi sumber data penelitian.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri yang berjumlah 47 karyawan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.¹¹ Menurut Arikunto penentuan pengambilan sampel yaitu apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹² Jadi teknik pengumpulan sampel ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dalam penelitian ini seluruh jumlah populasi karyawan di Bank Jatim Syariah Cabang Kediri dijadikan sampel yaitu sebanyak 47 karyawan.

E. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden penelitian/ karyawan pada Bank Jatim Syariah Cabang Kediri, dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner atau angket.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, 2017, *Op.cit.*, 119.

¹¹ *Ibid.*, 120.

¹² Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara), 2006, 116.

¹³ *Ibid.*, 187.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.¹⁴

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan *website* yang terkait dengan penelitian ini, selain itu juga data dari Bank Jatim Syariah Cabang Kediri untuk mengetahui banyaknya jumlah karyawan dan data-data lain yang lebih valid tentang pengaruh pengalaman kerja terhadap etos kerja karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.¹⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Interview*

Merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada narasumber. Teknik ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*,

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 83.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 188.

2. *Questioner* (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan.¹⁷ Teknik ini dilakukan dengan Memberikan daftar pertanyaan kepada para karyawan BJS cabang Kediri untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari angket berupa :

- a. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (X) pengalaman kerja.
- b. Beberapa butir pernyataan mengenai variabel (Y) etos kerja karyawan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan berasal dari buku, jurnal, artikel dan dokumen-dokumen ataupun arsip BJS cabang Kediri yang berkaitan dengan judul penelitian, baik berupa dokumen tertulis maupun lainnya. Teknik dokumentasi ini digunakan sebagai alat untuk mengutip teori, mengetahui jumlah karyawan, profil bank, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan Bank Jatim Syariah Cabang Kediri dan penelitian ini.

G. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Dengan

¹⁷ *Ibid.*,193

skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Cara membuat urutan kuantitatif dari data kualitatif, penulis menggunakan skala *Likert* yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena social.

Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (v) pada alternatif jawaban sesuai pendapat responden. Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas¹⁸:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (ST) diberi skor 4
- c. Ragu-Ragu (RG) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan

¹⁸ *Ibid.*, 135-137.

permasalahan penelitian.¹⁹ Instrumen di dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner, yaitu lembaran berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”,²⁰ yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Pengalaman Kerja	1. lama waktu atau masa kerja 2. tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15
Etos kerja karyawan	1. Keahlian Interpersonal 2. Inisiatif 3. dapat diandalkan	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10 11,12,13,14,15

Sumber: data diolah oleh peneliti

H. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²¹ Metode ini dimaksudkan untuk meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan

¹⁹ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), 112

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 149.

²¹ Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka, 1990), 203.

mudah ditafsirkan sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.²² Teknik analisis data berupa angka-angka menggunakan bantuan dari program SPSS 22. Dalam prosedur analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu:

1. Persiapan

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
- b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
- c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus di drop.

2. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Sebelum pengumpulan data dilakukan, pewawancara sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan dalam praktiknya, hasil kuesioner yang masuk dari responden masih banyak mendapatkan kesalahan. Oleh karena itu, *editing* diperlukan untuk memeriksa kesalahan atau kekurangan.

3. Pembuatan Kode (*Coding atau Categorizing*)

Proses selanjutnya adalah coding, yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap- tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan kategori adalah pengolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing- masing.

Dalam penelitian ini coding atau categorizing adalah sebagai berikut:

²² M. Katsiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 128.

- a. Untuk Variabel bebas (X), yaitu pengalaman kerja
- b. Untuk Variabel terikat (Y), yaitu etos kerja karyawan.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan) sebagai berikut :²³

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (ST) : 4
- c. Ragu-Ragu (RG) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

5. Penyusunan Tabel (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan proses peringkasan data dan menampilkannya dalam bentuk yang lebih rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut. Tabulasi merupakan yang harus dipertimbangkan sejak awal dalam urutan penelitian. Dalam prosesnya, tabulasi dapat dilakukan secara manual maupun dengan komputer.

6. *Processing*

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 137.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang ingin diukur.²⁴ Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.

Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antar skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). Sedangkan pada pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Untuk mengetahui valid tidaknya butir item menggunakan teknik untuk menganalisis pengaruh hubungan pengalaman kerja (X) dengan etos kerja karyawan (Y) dengan teknik analisa korelasi *pearson product moment*:²⁵

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

²⁴ Prabu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 247-248

²⁵ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

x = Skor setiap pertanyaan atau item

y = Skor total

n = Jumlah responden

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai dengan 1.²⁶

Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

²⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 96.

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's $>$ dari 0.60. Suyuthi (2005), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan kejelasan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi harus memenuhi syarat-syarat: data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas juga tidak terdapat autokorelasi. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi.

Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Untuk menguji dapat dilakukan dengan membuat tabel deskriptif dengan melihat nilai mean dan nilai median. Selain itu dapat melihat koefisien kemiringan (*skewness*) untuk menentukan normalitas distribusi data *skewness* digunakan untuk menunjukkan datanya cenderung berada ditengah atau miring di satu sisi. Sebuah distribusi yang tidak simetris akan memiliki mean, median, dan modus yang tidak sama besarnya, sehingga distribusi akan terkonsentrasi pada salah satu sisi dan kurvanya akan menceng.²⁷ Sebaliknya jika distribusi data merupakan kurva normal maka mean, median, dan modus terletak dalam satu garis di tengah-tengah kurva²⁸. Adapun pada data berdistribusi normal memiliki nilai *skewness* antara 0,00-0,50.²⁹

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari

²⁷ Zuraidah. *Statistika Deskriptif*. (Kediri: STAIN Kediri). 2011. 223.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, 372.

²⁹ Zuraidah, *Statiska Deskriptif*, 236.

pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- b. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.³⁰

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji *Durbin-Watson*.

c. Analisis Korelasi

Korelasi merupakan istilah statistik yang menyatakan derajat berhubungan linier antara dua variabel atau lebih. Analisis ini menggunakan pearson product moment, yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara dua variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r).

Selanjutnya, rumus pearson product moment yaitu sebagai berikut:

³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, 79

$$R_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Dimana:

r hitung = Koefisien korelasi r pearson

n = Jumlah sampel

Σxy = Jumlah skor total (seluruh item)

x = Jumlah skor variabel bebas

y = Jumlah skor variabel terikat

Penelitian dengan metode *Pearson Product Moment*, berpedoman pada ketentuan sebagai berikut³¹ :

Tabel 3.4
Interpretasi Korelasi *Pearson Product Moment*

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat rendah
0,10-0,299	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah
0,30-0,499	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang cukup
0,50-0,699	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat
0,70-1,000	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat

d. Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, dalam penelitian ini

³¹ C. Trihendradi, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21*, (Yogyakarta: Andi Offset), 2009, 197-198.

menggunakan analisis regresi sederhana dengan dirumuskan sebagai berikut:³²

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependent* (etos kerja karyawan)

X = Variabel *independent* (pengalaman kerja)

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable *dependent* yang didasarkan pada perubahan variabel *independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol).³³ Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus Uji T-test. Langkah-langkah penyajian yang dilakukan uji signifikan parameter (T-test) seperti berikut :

Untuk mengetahui apakah variabel *independent* (pengalaman kerja (X)), secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* (etos kerja karyawan (Y)). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent*

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 247.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 213.

mempengaruhi secara parsial terhadap variabel *dependent* etos kerja karyawan secara *significant*.³⁴ Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_o diterima H_a ditolak.

Adapun untuk Pengujian koefisiensi regresi variabel pengalaman kerja:

H_a : pengalaman kerja berpengaruh secara parsial terhadap etos kerja karyawan bank jatim syariah cabang Kediri

H_o : pengalaman kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap etos kerja karyawan bank jatim syariah cabang Kediri

f. Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independent* menjelaskan variabel *dependent*. Nilai R^2 sebesar 1, berarti pengaruh variabel *dependent* seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel *independent* dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan pengaruh variabel *dependent*. Jika nilai *Adjusted R²* berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel *independent* dapat menjelaskan pengaruh variabel *dependent*.

³⁴ Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), 168.

Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X (pengalaman kerja) dalam menjelaskan variabel terikat Y (etos kerja karyawan). Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak menerangkan variasi variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas mampu menerangkan variasi variabel terikat.³⁵

³⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, 87.